

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV disimpulkan bahwa terdapat dua kesimpulan, yang pertama campur kode yang terdapat dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia adalah campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Sunda, bahasa Jawa, bahasa Betawi, bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Korea. Kemudian kesimpulan kedua adalah jenis campur kode yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 110 data yang sudah diklasifikasikan. Data yang dikelompokkan terdapat 84 data bentuk campur kode bentuk kata, 20 data bentuk campur kode frasa dan 6 bentuk campur kode kalimat/klausa. Pada data campur kode ke dalam terdapat sebanyak 20 data yang terdiri dari 12 kata, 6 data frasa dan 2 data kalimat/klausa. Sedangkan campur kode ke luar terdapat sebanyak 90 data yang terdiri 72 kata, 14 frasa dan 4 kalimat/klausa.

Campur kode yang sering muncul dalam novel *Azzamine* adalah campur kode ke luar yaitu bahasa Inggris sebanyak 54 data, bahasa Arab sebanyak 28 data dan bahasa Korea sebanyak 2 data sementara itu, campur kode ke dalam yang sering muncul adalah bahasa Sunda sebanyak 12 data, bahasa Betawi sebanyak 7 data dan bahasa Jawa sebanyak 4 data. Kemudian Penggunaan komponen-komponen bahasa seperti yang terdapat dalam novel *Azzamine* menunjukkan bahwa penutur merupakan orang yang memiliki banyak pengetahuan yang luas terkait bahasa dan terpelajar. Selain itu penggunaa bahasa Arab dalam novel didukung oleh latar

belakang tokoh utama yang mengenyam pendidikan di Mesir dan latar pendidikan penutur yang pernah mengenyam pendidikan di Mahdrasah. Dan situasi nonformal tokoh Sementara itu, penyebab campur kode dalam komponen bahasa daerah seperti yang terdapat dalam novel *Azzamine* disebabkan situasi nonformal tokoh dan penutur yang ingin menciptakan suasana lebih santai dan akrab. Hal ini terkait dengan kebiasaan masyarakat saat berinteraksi dalam lingkup sosial yang dominan menggunakan bahasa daerah sehingga menyebabkan bahasa daerah menjadi pengantar dan menjelaskan bahwa penutur merupakan orang yang mengikuti perkembangan bahasa dan zaman. Berkenaan dengan alasan penutur melakukan campur kode ialah untuk menghormati lawan tuturan, menunjukkan identitas, kebutuhan kosa kata, menyampaikan maksud. Penutur dalam novel *Azzamnie* melakukan tuturan campur kode karena merespon tuturan dari lawannya yang menciptakan suasana lebih nyaman dan santai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis menyarankan hal-hal berikut : (1) Mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi pengembangan teori sosiolinguistik khususnya mengenai campur kode dalam novel *Azzamine* karya Sophie Aulia . (2) Pembaca, bagi pembaca novel *Azzamine* karya Sophie Aulia agar dapat memahami bahwa bahasa yang digunakan dalam novel meliputi bahasa Sunda, Jawa, Betawi, Inggris dan Arab. (3) penelitian lain, agar dapat melanjutkan dan memperluas kajian penelitian campur kode dengan aspek yang berbeda dan dapat melengkapi kekurangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S. (2017). Unsur Intrinsik Novel 5cm Karya Donny Dhirgantoro. *Unsur Intrinsik Novel 5cm Karya Donny Dhirgantoro*.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra : Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Aulia Sophie. (2022). *Azzamine : Azzam & Jasmine*. Jakarta: Bukune Kreatif Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Faruk. (2014). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatimah, Anet. (2015). Campur Kode dalam Tabloid Wanita Indonesia di Rubrik Cermin Edisi Desember 2014, Januari, Februari 2015. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Farmila, Mutiara. (2016). Campur Kode dan Fungsinya Dalam Novel Rimba Kaban Karya Syafril Tena Noer. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Huda, L., Ludviana, D. C., Anggraini, F. B., & Kamila, H. N. (2022). “Analisis Unsur Intrinsik Novel Surga Juga Ada di Kaki Ayah Karya Gol A Gong dan Langlang Randhawa”. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3) 143-151.
- Ismawati, Esti. (2011). *Metode penelitian pendidikan bahasa dan sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Maryani, R. (2011). Analisis Campur Kode dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nandy. (2022). *Review Novel Azzamine Karya Sophie Aulia* (<https://www.gramedia.com/best-seller/review-novel-azzamine-karya-sophie-aulia/>)

- Narbuko, Colid dan Abu Achmadi. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.
- Permatasari, R. P. (2018). *Campur Kode Dalam Novel Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Rahayu, F. T. P. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Novel Aksara Berdarah Karya Yan Tok. *Edutama*.
- Sholiha, M. A., Suprani, S., & Juansah, D. E. (2019). Bentuk Campur Kode Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Suhita, Sri dan Rahmah Purwahida. (2018). *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukoyo, J. (2010). Alih Kode dan Campur Kode Pada Tuturan Penyiar Acara Campursari Radio Pesona Fm. *Lingua*, 6(1).
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Yulinar. (2015). Campur Kode dalam Rubrik Surat-surat Majalah Gadis. *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.

